BAB III

PENYAJIAN DATA

A. PROFIL SEKOLAH

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya

SMA Khadijah Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Dalam perkembangannya, sekolah ini mengalami beberapa perubahan baik perubahan dari segi lembaga maupun letak pusat kegiatannya.

Semula Yayasan Pendidikan Khadijah bernama "Madrasah Muallimat NU (1954-1960), yang didirikan oleh KH. Abd.Wahab Turcham, KH. Moch. Ridwan Abdullah, KH. Abdul Fatah Yasin, dan H.Abdul Aziz Diyar.

Pada tahun 1961, Madrasah Muallimat NU berubah menjadi Taman Pedidikan Putri NU (TPP NU) dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan penyesuaian dengan perkembangan pendidikan. Taman pendidikan Putri NU (TPP NU) bertahan sampai 1972.

Kemudian tahun 1972 TPP-NU berubah menjadi Taman Pendidikan Putri Khadijah, disingkat TPP Khadijah dengan akte Notaris Gusti Djohan No. 3 tanggal 1 Februari 1972, kemudian dibatalkan dan diperbaharui dengan akte Notaris Gusti Djohan No.62-A tanggal 11 Juni 1975. Selanjutnya disempurnakan dengan akte Notaris Suyati Subadi, SH. No. 1 tanggal 1 Maret 1984, kemudian disempurnakan dengan akte Notaris Suyati Subadi, SH No. 117 tanggal 30 Maret 1992.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring berjalannnya waktu, dengan berbagai dinamika yang terjadi, tahun 1996 TPP Khadijah berubah menjadi Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Khadijah disingkat Yayasan Khadijah. Perubahan ini dikukuhkan dengan Akte Notaris Suyati Subadi, SH No. 75 tanggal 18 Januari 1996.

Perubahan nama Yayasan dari tahun ketahun merupakan bagian dari penyempurnaan dan perbaikan system. Pencarian pola dan management pengelolahan terus di upayakan. Hingga akhirnya, pada Musyawarah Yayasan tanggal 17-18 Nopember 2000 di Hotel Equator Surabaya menghasilkan perubahan anggaran dasar yang merubah nama yayasan menjadi **YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL NAHDLATUL ULAMA KHADIJAH** disingkat **YAYASAN KHADIJAH (YTPS-NU Khadijah).** Di dalam Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama' Khadijah inilah Sekolah Menengah Pertama Khadijah (SMA Khadijah) Surabaya bernaung.

Berikut adalah identitas lengkap dan status SMA Khadijah Surabaya[1];

Nama sekolah	: SMA KHADIJAH
Alamat sekolah	: JL. A. Yani 2-4, Surabaya (Indonesia)
Kelurahan	: Wonokromo
Kecamatan	: Wonokromo
Kabupaten/kota	: Surabaya
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 60243

[1] Diperoleh dari dokumen sekolah melalui Wakil Kepala Hubungan Masyarakat, Selasa, tanggal 28 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No. Telepon : (031) 8284261

No. Fax : (031) 8293154

Website : *smakhadijah.com*

E_mail : *sma_khadijah@yahoo.co.id*

Kepala Sekolah : **MUCHAMMAD MAS'UD, S.Pd. M.M**

Status Sekolah : SWASTA

Standar Sekolah : Terimplementasi Iso 9001:2008 & Terakreditasi A

Keadaan Gedung : Permanen

Nss : 304056010037

Npsn : 20532141

Tahun dibuka : 1963

2. Motto Visi Dan Misi Sekolah

Motto : Mendidik Secara Profesional dengan Sepenuh Hati

Visi : Terwujudnya Institusi Pendidikan Bertaraf Internasional dengan Nuansa Islam ASWAJA yang membentuk SDM santun, unggul dan kompetitif

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Aswaja Annahdliyyah yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.
2. Menumbuhkan semangat kebangsaan, kesantunan dan keunggulan kepada warga sekolah.
3. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.
4. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab.

5. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif dan kontekstual dengan memanfaatkan multy resources yang bernuansa Islami.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
7. Meningkatkan potensi dan kreatifitas warga sekolah yang unggul dan kompetitif baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
8. Menyediakan sarana/prasana pendidikan yang berstandar Internasional.
9. Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional yang akuntabel dan mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan pendidikan.[2]

3. Tujuan

Adapun tujuan didirikannya sekolah adalah menjadi sekolah bertaraf internasional bernuansa Islami dan menjadi rujukan sekolah Islam Nasional maupun inrternasional yang aluminya mengamalkan aswaja , santun , unggul dan kompetitif.

Tujuan tersebut akan diwujudkan dengan beberapa indicator, antara lain;

[2] *smakhadijah.com* di akses hari Rabu tanggal 28 Desember 2016, jam 19.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tercapainya implementasi SKL , sistem penilaian berbasis kompetensi dan life skill.
b. Tercapainya implementasi kurikulum yang diadaptasikan dengan kurikulum internasional (Cambridge) untuk Mapel MIPA, IPS dan Bahasa Inggris.
c. Tercapainya peningkatan penggunaan model-model pembelajaran dalam KBM.
d. Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa asing.
e. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
f. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan peralatan laboratorium.
g. Tercapainya peningkatan kemampuan guru menyusun silabus dan alat penilaian.
h. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata nilai ujian akhir nasional.
i. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam mewujudkan program kesiapsiagaan.
j. Tercapainya peningkatan rata-rata nilai rapor kelas X, XI, dan XII.
k. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas / sarana di lingkungan sekolah berstandar internasional.
l. Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur PMDK dan SPMB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Tercapainya peningkatan jml lulusan yang diterima di perguruan tinggi luar negeri.

n. Tercapainya internalisasi budaya tatakrama bernuansa islami kepada warga sekolah khususnya siswa.

o. Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orang tua, masyarakat sekitar dan institusi lain.

p. Tercapainya pengembangan kualitas siswa dalam bidang penelitian ilmiah remaja, olimpiade , seni, olahraga, sosial dan agama.

q. Tercapainya peningkatan kegiatan 7 K (Keamanan, Kebersihan , Ketertiban, Kedisiplinan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Kesehatan).

r. Terwujudnya lulusan yang ber-IMTAQ, menguasai IPTEK, mampu bersaing di era global serta terwujudnya pengembangan kreativitas siswa dalam bidang keilmuan, seni, sosial, olahraga dan keagamaan.

s. Terlaksananya pembelajaran yang : Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Bermakna .

t. Terwujudnya budaya belajar, membaca dan menulis.

u. Tercapainya pelaksanaan Life Skill dan Pengembangan ICT.

v. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel serta mengarah pada managemen mutu yang telah distandarkan dalam ISO 9001:2008.

w. Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, sapa, senyum dan santun.

x. Terciptanya budaya disiplin , demokratis dan beretos kerja tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

y. Terwujudnya peningkatan keseimbangan IQ, EQ, SQ dan Sosial Question.

z. Terwujudnya kesejahteraan lahir batin bagi warga sekolah.

aa. Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat.

bb. Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi lain.

cc. Tercapainya Layanan Kesehatan Sekolah yang memadai.[3]

4. Struktur Organisasi[4]

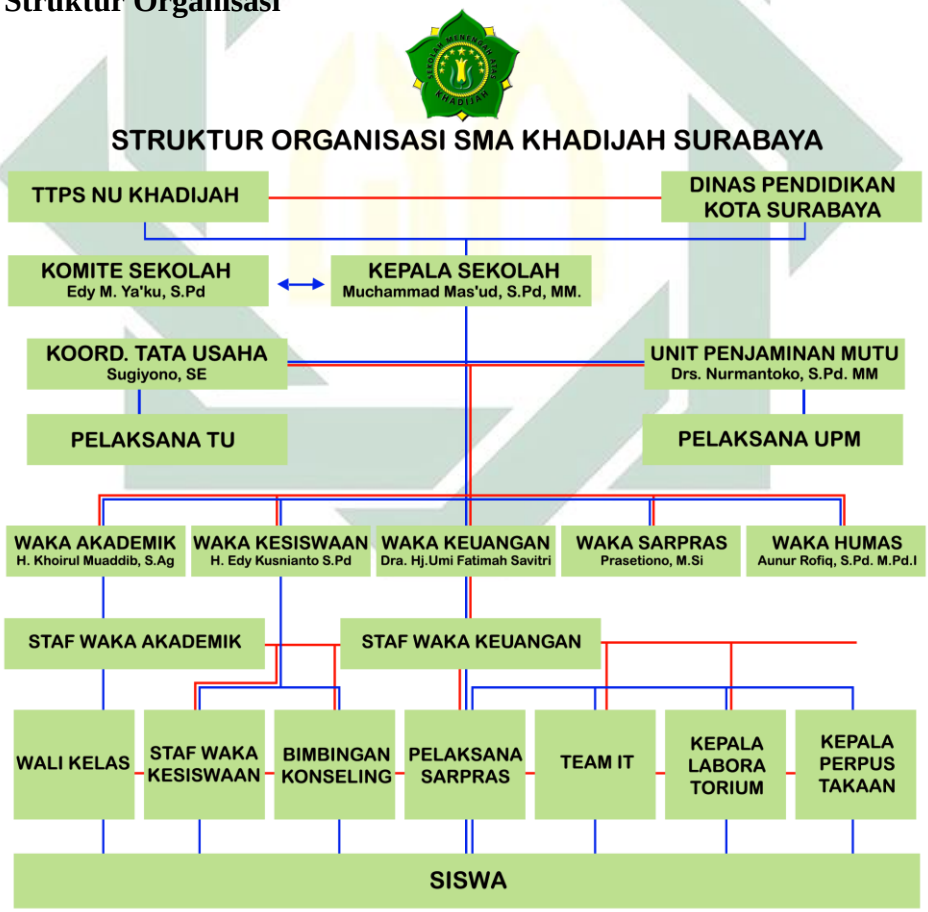

[3] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.30.

[4] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sarana Dan Prasarana Sekolah

a. Auditorium

SMA Khadijah, kini telah memiliki ruang pertemuan yang sekaligus sebagai ruang serbaguna, fungsi utama dari ruang ini adalah untuk memfasilitasi siwa dan guru agar memiliki media yang lengkap dan nyaman untuk berlatih dan mengekspresikan berbagai keterampilan seperi seni peran, ceramah, tarian saman, qosidah, dll. Ruangan ini telah dilengkapi dengan Layar Lebar untuk LCD Proyektor, perlengkapan I.T. Perangkat suara yang berkualitas, Penyejuk ruangan, Kaca berlatih yang besar dan restroom.

b. Internet Hotspot / Area Wifi

Selain memberikan jaringan internet di PC, telah ada di SMA Khadijah layanan untuk akses internet dari Laptop/Mobile PC, dan bisa juga digunakan sebagai media berbagi file media pembelajaran antar pengguna Laptop.

c. Laboratorium Komputer

SMA Khadijah telah memiliki lab. komputer untuk layanan kepada siswa secara mandiri dan intens, di dalam laboratorium komputer ini dilengkapi dengan 37 unit PC yang terkoneksi dengan layanan internet, Penyejuk ruangan dan, siswa bisa belajar dengan nyaman.

d. Kelas Berbasis IT

SMA Khadijah telah mempersiapkan sarana penunjang PBM dalam setiap kelas dengan adanya multimedia yang terkoneksi dengan Internet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

& Intranet. Hal ini akan membantu guru dan siswa dalam bereksplorasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas selain dengan adanya Native Speaker secara periodik.

e. Laboratorium Biologi

Telah dilengkapi dengan Mikroskop Digital Trinokuler yang dapat membantu siswa untuk menampilkan obyek mikro di layar LCD Projector dan sekaligus merekam tampilan. Diharapkan dapat memperkuat rasa ingin tahu siswa dengan adanya perlengkapan praktek yang berfariasi dan lengkap serta menunjang pengetahuan masa depan mereka.

f. Laboratorium Fisika

Telah dilengkapi dengan alat yang tingkat ketelitiannya akurat yang dapat membantu siswa untuk menjawab semua teka-teki fisika. Diharapkan dapat memperkuat rasa ingin tahu siswa dengan adanya perlengkapan praktek yang berfariasi dan lengkap serta menunjang pengetahuan masa depan mereka.

g. Laboratorium Kimia

Di dalamnya dilengkapi dengan semua bahan kimia yang dapat membantu siswa untuk mengkombinasi zat yang dapat berguna bagi kehidupan. Di dalamnya sudah tersedia wastafel-wastafel di tiap meja yang dapat memudahkan siswa dalam membersihkan diri setelah melakukan praktek.Diharapkan dapat memperkuat rasa ingin tahu siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan adanya perlengkapan praktek yang berfariasi dan lengkap serta menunjang pengetahuan masa depan.

h. Laboratorium Multimedia

Lab. Multimedia ini memungkinkan seluruh warga SMA Khadijah dalam pertemuan maupun menampilkan hasil karya mereka masing-masing. Karena di dalamnya dilengkapi dengan home teather sound yang dimana dapat mendukung pembelajaran maupun pertemuan yang dimana terdapat 27 unit PC branded yang sudah terkoneksi jaringan Internet maupun Intranet.

i. Perpustakaan

Berbagai koleksi buku penunjang pembelajaran siswa disini, tidak hanya buku referensi berbahasa Inggris tapi juga didukung dengan Fasilitas Perpustakaan Digital dalam bentuk PC yang dapat digunakan secara interner online. Dengan adanya fasilitas ini diharakan siswa dapat belajar lebih nyaman dan cepat dalam menjadi referensi.

j. Laboratorium Bahasa

Ruangan ini telah mencetak banyak siswa dan alumni yang berkompeten dan berkwalitas dalam bidang bahasa sejak didirikan. Pengembangan bahasa asing seperti Bhs. Inggris dan Bhs. Arab merupakan salah satu prioritas dari SMA Khadijah.

k. Masjid Khadijah

Masjid ini merupakan pusat dari berbagai kegiatan keagamaan dan merupakan tempat bagi seluruh siswa dan guru untuk melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat jamaah. Ada juga, siswa maupun guru melaksanakan sholat dhuha, serta sholat berjamaah bagi semua warga yayasan saat sholat jum'at berbaris-baris hingga di Aula dan Halaman.

l. Unit Kesehatan Siswa

Unit ini menangani permasalahan kesehatan siswa, yang juga dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk memberikan layanan yang nyaman bagi siswa. Petugas UKS bersama BK senantiasa saling berhubungan dengan orangtua untuk memberikan informasi / laporan akan kondisi dari siswa.

m. Aula (Gedung Serba Guna)

Gedung ini dibangun bersamaan dengan berdirinya Yayasan Khadijah pada tahun 1956. Tempat ini merupakan media bagi seluruh warga sekolah untuk menampilkan kreatifitas dan berbagai jenis aktifitas seperti kompetisi, diskusi siswa, pelatihan dan kegiataan keagamaan (istighotsah, tahlil, dll).

n. Kantin Sekolah

Kantin sekolah dibangun dan dikelola secara professional dengan harapan dapat menyediakan berbagai makanan dan minuman yang sehat dan nyaman untuk dinikmati oleh para siswa, karena dengan pertimbangan bahwa siswa melakukan berbagai kegiatan hingga sore hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o. Taman Halaman Sekolah

Taman dan halaman sekolah telah ditata dengan baik dan indah serta dapat memberikan suasana yang rindang, sejuk serta dapat memberikan kenyamanan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Halaman sekolah disediakan awning (tenda raksasa) yang secara otomatis dapat dibuka dan ditutup sesuai dengan kebutuhan. Di halaman ini juga dilaksanakan upacara bendera secara rutin.

p. Area Parkir

Dengan tersedianya area parkir yang luas, siswa dan guru dapat meletakkan kendaraannya secara rapi dan aman dengan pengawasan/penjagaan dari Petugas khusus parkir dan petugas security yang berjaga 24 jam.

q. BRI Syariah Online

Sekarang SMA Khadijah memiliki pembayaran sekolah (SPP) secara online yang bekerjasama dengan Bank BRI Syariah. Fasilitas ini memudahkan siswa dan wali murid dalam melakukan transaksi pembayaran SPP maupun keperluan sekolah lainnya. Dan sistem pembayaran ini link juga ke data base PAS SMA Khadijah.

r. ATM

Sekarang SMA Khadijah memiliki mesin ATM online 24 jam yang disediakan atas kerjasama dengan Bank BRI Syariah. Fasilitas ini memudahkan siswa dan wali murid dalam melakukan transaksi pembayaran SPP maupun keperluan sekolah lainnya melalui mesi ATM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24 jam dan mesin ATM ini pula link dengan database PAS SMA Khadijah.

s. Finger Pas

Sekarang SMA Khadijah memiliki mesin sidik jari (Finger Print) yang disediakan untuk kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar sudah terhubung lansung dengan Program Aplikasi Sekolah (PAS). Fasilitas ini memudahkan para pengajar dan karyawan juga siswa dalam beraktifitas di sekolah yang dimana lebih mudah terkontrol.

t. Kamar Kecil Yang Representatif

SMA Khadijah menyediakan fasilitas kamar kecil yang dimana kamar kecil ini di bedakan menurut jenis kelamin yang dapat memberikan kenyamanan pada setiap siswa-siswi yang akan menggunakannya.

u. Teacher Reference & Research Center (TRRC)

Fasilitas yang disediakan sekolah sebagai media guru untuk bereksplorasi pengetahuan dari PC yang yang ada dan terkoneksi dengan internet. Juga dapat digunakan sebagai tempat MGMP atau lainnya karena juga telah disediakan peralatan multimedia yang meodern.

v. Bimbingan Konseling

Keterbukaan dan kepercayaan siswa adalah hal yang sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan moral dan akademik di sekolah, dalam hal ini BK merupakan pusat dari informasi menyangkut perkembangan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan di SMA Khadijah guru BK terdiri dari personal yang profesional serta berjiwa membangun.

w. Laboratorium Seni Budaya dan Film

Di dalamnya dilengkapi dengan set alat musik serta layar lebar yang dapat membantu siswa untuk mengkombinasi antara perpaduan seni musik, latar serta gerak. Di dalamnya sudah tersedia multimedia yang tehubung dengan intranet maupun internet. Diharapkan dapat membuat siswa dalam hal pemberdayaan seni yang kreatif yang berkarakter dan berbudiluhur demi terlestarinya budaya indonesia.[5]

6. Keadaan Warga Sekolah (Komite Sekolah, Guru, Siswa, Dan Karyawan Sekolah)

SUSUNAN PENGURUS KOMITE SMA KHADIJAH SURABAYA

MASA BAKTI TAHUN 2015 – 2017[6]

Pengurus Harian

Ketua	: Edy M. Ya'ku, S.Pd
Wakil ketua	: Sapuan
Sekretaris I	: Hendra Sudrajat
Sekretaris II	: Drs. Nurmantoko, MM
Bendahara I	: Evi Zulfiah Fitriani
Bendahara II	: Umi Hidayah

Seksi-Seksi

Seksi Dana/Sarana	: Drs. H. Fasihul Lisan
	: Agus Latip

[5] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.30.

[6] Diperoleh dari dokumen sekolah melalui Wakil Kepala Hubungan Masyarakat, Rabu, tanggal 12 Januari 2017, Jam 12.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	: Suhari, S.Pd
	: Abdul Chaq, S.Ag
Seksi Akademik	: H. Mugianto, MM
	: I Agil Suwarto, SH, MKN
	: Bahron Ni'am
	: Mahirul Mursyid
Monitoring & Evaluasi	: H. Aries Sugihartono, SH
	: Muchammad Mas'ud, S.Pd. MM
	: Hj. Anik Ludfiati, S.Pd

Data Guru SMA Khadijah Surabaya[7]

Pejabat Sekolah

Kepala Sekolah	: Muchammad Mas'ud, S.Pd, MM.
Bendahara	: Dra. Hj.Umi Fatimah Savitri
Waka Akademik	: H. Khoirul Muaddib, S.Ag
Waka Humas	: Aunur Rofiq, S.Pd. M.Pd.I
Waka Kesiswaan	: H. Edy Kusnianto S.Pd
Waka Sarpras	: Prasetiono, M.Si
Unit Penjamin Mutu	: Drs. Nurmantoko, S.Pd. MM
Staf Ahli Kehumasan	: Drs. H.Suwito, M.M
Staf Ahli Akademik	: Drs. H.Abdullah Sani, M.Pd

Tata Usaha

Koordinator TU	: Sugiyono, SE
Admin Keuangan	: Mimik Khilyati, SE

[7] Diperoleh dari dokumen sekolah melalui Wakil Kepala Hubungan Masyarakat, Rabu, tanggal 12 Januari 2017, Jam 12.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Admin Perpustakaan	:	Lasmiatun, S.Ag
Admin Web	:	Achmad Ardiyansyah
Admin UPM	:	Zainuddin, SE
Staf Admin	:	Umi Hidayah
Staf Admin	:	Muhammad Holiyak, ST
Staf Admin	:	Amiruddin, SE
ICT Officer	:	Abdul Mujib
UKS	:	Nurun Nisa', S.Tr. Keb
Teknisi	:	Imam Syafii

Bimbingan Konseling

Koord. BK/BK Kelas XI	:	Luluk Zakiyah, S.Psi
BK/BP Kelas X	:	Andriana Fatmawati, S.Pd
BP/BK Kelas XII	:	Mas Fatimatuszahro, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dewan Guru

Guru Matematika	:	Drs. H. Suwito, MM
Guru Matematika	:	Hadi Purnomo, S.Pd, M.Pd
Guru Matematika	:	Abdullah Sani, M.Pd
Guru Matematika	:	Nur Putri Inayati, S.Pd
Guru Biologi	:	Medina Andini, M.Pd
Guru Biologi	:	Khusrotul Lailiyah, S.Pd
Guru Geografi/PKN	:	Dwi Galuh M.D, S.Pd
Guru Sosiologi/PKN	:	Nike Novalina, S.Sos
Guru Sejarah/PKN	:	Dra. Hj.Umi Fatimah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru Fisika	:	Prasetiono, S.Si. M.Si
Guru Fisika	:	Edy Kusnianto, S.Pd
Guru Kimia	:	Siti Khayuna, S.Pd. M.Pd
Guru Kimia	:	Suyitno, S.Si
Guru Kimia	:	Didik Darmadi, M.Pd
Guru Penjaskes	:	Anjar Hari Purwoko, S.Pd
Guru Penjaskes	:	Nur Rahmad, S.Pd
Guru Bahasa Inggris	:	Hamzah Fauzi, S.Pd
Guru Bahasa Inggris	:	Uswatun Khasanah, M.M
Guru Bahasa Inggris	:	Ida Tri Wahyuni, SS
Guru Ekonomi	:	Lisa Hadijah, SE. M.Pd
Guru Ekonomi	:	Kukuh Setiono, SE
Guru Fiqih	:	H. Masykur Idris, M.Pd.I
Guru Bahasa Arab/Ush. Fiqih	:	H. Agus Fahmi, S.Ag
Guru Bahasa Indonesia	:	Dra. Dian Soegiharti
Guru Bahasa Indonesia	:	Dra. Hj. Anik Chusni
Guru Bahasa Indonesia	:	Muhammad Shodiqin, S.Pd
Guru Hadist	:	Musyarofah, S.Ag
Guru Tauhid/Faroi'd	:	Dra. Hj. Uswatul Hasanah
Guru Antropologi	:	Muchlas Anshori, S.Pd
Guru Tartil/Matrik	:	Ust. H.M.Rofi'udin
Guru Tartil/Matrik	:	Ust. Hanafi, S.Ag
Guru Tartil/Matrik	:	Ust. Abdul Chaq, S.Ag

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru Tartil/Matrik : Ust. Achmad Syaikhu

Guru TIK : Rina Indrawati, S.Kom

Guru TIK : Bahron Ni'am

Data Siswa[8]

NO	TAHUN	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	2012-2013	171	342	513
2	2013-2014	186	363	549
3	2014-2015	210	347	557
4	2015-2016	225	354	579
5	2016-2017	225	358	583

7. Ekstrakulikuler

Adapun ektrakulikuler yang ada di SMA Khadijah, antara lain:

a. Qiro'ah

b. Banjari

c. Bahasa Arab

d. Bahasa Mandarin

e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)

f. PABRASDJA (Pasukan Pengibar Bendera SMA Khadijah)

g. Teater / Drama

h. Seni Rupa

i. Musik Digital

[8] Diperoleh dari Dokumen Sekolah, Kamis, tanggal 12 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Seni Musik

k. Paduan Suara

l. TIK (Desain Grafis)

m. TIK (Internet Programing)

n. TIK (Mekatronika)

o. Karate

p. Pencak Silat

q. Volly Ball

r. Basket

s. Futsal

t. Bulu Tangkis

u. PMR (Palang Merah Remaja)

v. Presenter

w. Fotografi

x. Pramuka

y. Tata Boga[9]

8. Prestasi Yang Telah Diraih

a. Prestasi Sekolah

Kesungguhan dan keikhlasan dari seluruh warga SMA Khadijah Surabaya telah membuahkan hasil. Dan pada saat ini juga telah banyak perubahan selain peningkatan sarana prasarana sekolah dan materi/metode pembelajaran juga peningkatan kualitas SDM pendidik

[9] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tenaga kependidikan. SMA Khadijah melaksanakan kegiatan training metode dan strategi pembelajaran untuk guru-guru Bahasa Inggris dan training e-language untuk semua guru mata pelajaran yang hasilnya selain untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas juga disebarkan ke sekolah-sekolah Islam di Jawa Timur. SMA Khadijah juga telah menjalin kerjasama dengan :

1) British Council di bidang Pembelajaran Bahasa Inggris (sharing modul starting and finishing lesson), kegiatan jejaring sekolah tentang Perubahan Iklim (sharing project climate change), kegiatan Kewirausahaan Sosial (sharing modul merancang dan mengkaji usaha sosial di sekolah).
2) The American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) di bidang pembelajaran Bahasa Inggris khususnya native speaker dari negara Amerika.
3) Sekolah Bertaraf Internasional yang ada di Indonesia dan di negara lain (Malaysia, China, Australia, Turki & Yordania) dalam rangka pertukaran informasi, hasil karya dan project siswa dan guru.
4) Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan.
5) Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik sehingga berpengaruh signifikan khususnya terhadap perkembangan kualitas pembelajaran di SMA Khadijah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Lembaga Pendidikan Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari yang diasuh oleh KH. Basori Alwi dalam rangka sertifikasi kompetensi tartil Al Qur'an di SMA Khadijah.
7) Univercity of Cambridge dalam rangka sertifikasi internasional kompetensi siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan TIK serta sertifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran.
8) Lembaga sertifikasi manajemen URS dalam rangka sertifikasi ISO 9001 : 2008 tentang manajemen sekolah.
9) Konsulat Jenderal Amerika, Australia, Jepang & Singapura dalam rangka penguatan dalam kegiatan pembekalan/diklat siswa dan guru.[10]

Alhamdulillah sampai dengan tahun pelajaran 2011-2012 perubahan-perubahan menuju perbaikan dan peningkatan kualitas diberbagai bidang tampak nyata dan dapat dirasakan oleh siswa maupun guru dan karyawan SMA Khadijah. Pada tahun pelajaran baru 2012-2013 semoga SMA Khadijah semakin berkualitas dan terdepan dalam menjamin mutu dan menjalin kerjasama dengan Institusi Pendidikan serta Pakar Internasional dari dalam negeri maupun luar negeri agar dapat menghasilkan anak didik serta alumni yang memiliki kemampuan keilmuan bertaraf Internasional serta tetap berteguh hati dalam keimanan dan ketaqwaan.

[10] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Prestasi Guru

Berbicara mengenai prestasi Guru, sejak tahun ajaran 2008-2016 ini banyak pengasuh SMA KHADIJAH yang telah berhasil mencapai prestasi yang membanggakan di berbagai bidang, antara lain[11]:

1) Bapak Hadi Purnomo, S.Pd dan Ibu Medina Andini, S.Pd mendapatkan beasiswa study S-2 dari Dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kwalitas SDM guru-guru RSBI se-Jawa Timur. Semua guru yang mendapatkan beasiswa ini (termasuk P. Hadi dan B. Medina) di kuliahkan di Universitas Negeri Surabaya dan berkesempatan PPL di sekolah yang ada di Australia. Wah bisa jalan-jalan ya. Yang lebih membahagiakan lagi ternyata Yayasan juga memberi uang saku kepada beliau berdua sebagai wujud kepedulian serta kebanggaannya kepada beliau. Congratulation Miss and Mr.
2) Pada lomba guru KU-AKUI periode I tahun 2008-2009 ini Bapak Syfaul Khoir, M.Fil berhasil membawa pulang hadiah Honda Revo karena telah menjadi juara II. Acara yang diadakan oleh YTPS NU KHADIAH setiap tahun ini bertujuan untuk memberi motivasi kepada seluruh pengasuh yang ada di lingkungan YTPS NU KHADIJAH agar senantiasa meningkatkan kualitas diri.
3) "Berkaryalah Engkau Wahai Guru", itulah kira-kira yang di serukan City Succesfund kepada seluruh Guru yang ada di Indonesia.

[11] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Raabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alhamdulillah Bapak Nur Chakim berhasil memperoleh dana sebesar Rp. 5.000.000,00 dari City Bank untuk menyelesaiakan karyanya. Dalam kompetisi ini Pak Cakim(begitu beliau biasa di panggil) memilih tema "GLOBAl WARMING". Karya beliau akan di adu lagi dengan peserta lain untuk memperebutkan predikat terbaik, apabila beliau berhasil menjadi yang terbaik di babak selanjutnya, maka sekolah akan mendapatkan hadiah sebesar Rp. 15.000.000,00.

4) Inilah bentuk apresiasi pemerintah kepada guru yang ada di Indonesia atas pengabdiannya dalam pendidikan Indonesia, yaitu pemberian tunjangan profesi dalam bentuk program SERTIFIKASI. Beliau-beliau yang telah berhasil lolos dalam pemberkasa adalah :
   a) Bapak Edy Kusnianto (Guru Fisika)
   b) Bapak Khoirul Muadib (Guru BK)
   c) Bapak Nurmantoko (Guru Sejarah)
   d) Ibu Sri Puji Astuti (Guru Matematika)
   e) Ibu Rr, Dian Sugiharti (Guru Bahasa Indonesia)

Di tahun ajaran 2010-2011 ini Tiga pengasuh SMA KHADIJAH yang telah berhasil mencapai prestasi yang membanggakan, antara lain Bapak Didik Darmadi, S.Si, Ibu Yeni Ika Sutedjo, S.Si dan Ibu Lisa Hadijah, SE mendapatkan beasiswa study S-2 di China dan Taiwan dari Dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kwalitas SDM guru-guru RSBI se-Jawa Timur. Semua guru yang mendapatkan beasiswa ini (termasuk Pak Didik, Bu Yeni dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bu Lisa) di kuliahkan di Universitas Negeri Surabaya dan berkesempatan PPL di sekolah yang ada di China dan Taiwan. Wah bisa jalan-jalan ya. Yang lebih membahagiakan lagi ternyata Yayasan juga memberi uang saku kepada beliau berdua sebagai wujud kepedulian serta kebanggaannya kepada beliau.

Di tahun 2011/2012, SMA Khadijah membanggakan dunia pendidikan melalui Ibu Medina Andini, S.Pd pada ajang "Deteksi Teacher Competition" dan mendapat Juara 1 se-Jawa Timur yang dimana beliau berhak atas pergi ke Amerika Serikat (USA) untuk mengikuti Exchange Program.

Daftar Prestasi Qiroatul Qur'an Guru & Karyawan Standart Kompetensi Pesantren Ilmu Qur'an (Piq) Singosari – Malang[12]

NO	NAMA	TINGKAT	TH. SERTIFIKASI
1	Aunur Rofiq, S.Ag. M.Pd.I	30 Juz & Sanad al Quran	2015
2	Hamzah Fauzi, S.Pd.	30 Juz	2016
3	Holiyak, S.T	30 Juz	2016
4	Abdul Mujib	30 Juz	2016
5	Nur Putri Inayati, S.Pd.	30 Juz	2016
6	Nurun Nisa`	30 Juz	2016
7	Luluk Zakiyah, S.Psi	Juz 30	2015
8	Khusrotul Lailiyah S.Pd	Juz 30	2015
9	Musyarofah, S.Ag.	Juz 30	2016
10	Siti Hayunah, M.Pd	Juz 30	2016

[12] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Uswatun Khasanah S.Pd	Juz 30	2016

DAFTAR GURU BERPRESTASI TAHUN PELAJARAN 2015-2016[13]

NO	NAMA	STATUS	TINGKAT	KETERANGAN
1	Uswatun Khasanah, S.Pd. MM	Guru Bahasa Inggris	Internasional	Oral Examiner, terakreditasi CIE (Cambridge Internasional Examination), University of Cambridge
2	Yusuf Kurniawan, S.Pd	Guru Seni Budaya	Surabaya	Guru Pembimbing Pembuatan Film Pendek Tingkat Kota
3	H. Agus Fahmi, S.Pd	Guru PAI	Internal Sekolah	Wali Kelas Terbaik Kelas XII
4	Khusrotul Lailiyah, S.Pd	Guru Biologi	Internal Sekolah	Wali Kelas Terbaik Kelas XI
5	Yusuf Kurniawan, S.Pd	Guru Seni Budaya	Internal Sekolah	Wali Kelas Terbaik Kelas X
6	Aunur Rofiq, S.Ag. M.Pd.I	Guru PAI	Nasional	Penulis Buku Ajar

9. Program Humas

Berkenaan dengan peningkatan kapasitan dan kualitas dari warga SMA Khadijah Surabaya, Waka Humas memiliki beberapa program unggulan, antara lain[14];

NO	PROGRAM UNGGULAN	TUJUAN	SASARAN
1	Students and Teachers Exchange	Sister School Internasional dengan sekolah Internasional (ADNI Malaysia)	Guru & Siswa

[13] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2016, Jam 19.30.

[14] Diperoleh dari dokumen sekolah melalui Wakil Kepala Hubungan Masyarakat, Rabu, tanggal 12 Januari 2017, Jam 12.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Program kuliah S2 untuk guru	Peningkatan kualitas SDM Guru	Guru
3	Pengajaran baca Al-Qur'an untuk pendidik & tenaga kependidikan	90% Guru/Karyawan lancar dan benar membaca Al-Qur'an serta tersertifikasi Al-Qur'an	PTK
4	ESI (Evaluasi Sharing & Informasi)	Tercapainya info sekolah dari guru ke siswa atau sebaliknya serta mengadakan evaluasi sharing tentang pembelajaran	PTK
5	Studi lanjut Tenaga Kependidikan	Peningkatan kualitas SDM Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan
6	Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan melalui tutor teman sejawat	Setiap tenaga kependidikan mampu melaksanakan lebih dari satu bidang tugas	Tenaga Kependidikan
7	Studi Banding	Peningkatan mutu pendidikan sekolah	Warga Sekolah
8	Family Gathering	Peningkatan tali persaudaraan/ silaturrahim antar keluarga guru & karyawan dengan mengajak keluar kota	PTK
9	Asuransi PTK	Menjamin masa tua serta kesehatan Guru & Karyawan	PTK
10	Kemitraan	Menjalin hubungan kerjasama diberbagai aspek dalam penunjang pembelajaran	PTN, PTS & lembaga pemerintah/non pemerintah
11	ONH/Umroh PTK	Menghajikan/mengumrohkan guru & karyawan	PTK
12	Reward Guru & Karyawan	Mengapresiasi guru & karyawan yang berprestasi serta berkinerja tinggi untuk motivasi	PTK
13	Outbond Religi	Outbond refresing guru & karyawan yang bernuansa ASWAJA	PTK
14	Riyadloh	Terwujudnya tali persaudaraan antar guru & karyawan	PTK
15	Sosialisasi program sekolah	Seluruh warga sekolah beserta walimurid berperan serta dalam perkembangan serta kemajuan sekolah	Warga sekolah & walimurid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sarana Reproduksi Kesenjangan Kelas Sosial

Penelitian di SMA Khadijah dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan dengan menghasilkan beberapa data yang mengarah pada proses reproduksi kelas social. Sebelumnya, peneliti melakukan pemetaan objek penelitian. Pada bab 2 sudah dijelaskan bahwa kelas social menurut pemikiran Bourdieu yang berdasarkan pada kepemilikan modal ekonomi, modal budaya, modal social, dan modal simbolik. Berdasarkan kriteria di atas, masyarakat dapat disusun dalam dua dimensi. *Pertama,* dimensi vertikal, dalam hal ini dapat dipertentangkan antara para pelaku yang memiliki modal besar dalam hal ekonomi dan budaya dengan mereka yang miskin. *Kedua,* susunan masyarakat menurut struktur modal. Dalam konteks ini dipertentangkan antara mereka yang memiliki modal ekonomi yang besar dengan mereka yang memiliki modal budaya yang besar. Pembedaan ini memungkinkan melihat pemisahan antara keduanya dalam proses satu tangga dalam dimensi vertikal.

Berikut adalah pemetaan objek penelitian (Guru dan Siswa SMA Khadijah Surabaya) berdasarkan kepemilikan modal ekonomi, modal social, modal budaya, dan modal simbolis.[15]

NO	NAMA	KELAS/ JABATAN	MODAL EKONOMI	MODAL SOSIAL	MODAL BUDAYA	MODAL SIMBOLIS
1.	LH	Siswa Kelas X	-	-	✓	-

[15] Diperoleh dari dokumen sekolah melalui Wakil Kepala Hubungan Masyarakat, Rabu, tanggal 12 Januari 2017, Jam 12.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	VG	Siswa Kelas X	✓	-	✓	-
3.	NAP	Siswa Kelas XI	✓	✓	✓	✓
4.	DA	Siswa Kelas XI	-	-	-	-
5.	LM	Siswa Kelas XII	✓	✓	-	-
6.	SHS	Siawa Kelas XI	✓	-	-	✓
7.	DAR	Guru Aswaja	✓	✓	✓	✓
8.	HF	Guru Bahasa Inggris	-	✓	✓	-
9.	AR	Waka Humas	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan permintaan beberapa informan, peneliti menggunakan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan informan. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Biaya Sekolah Mahal

Biaya bisa dikatakan syarat utama dalam proses belajar. Begitu kiranya kita melihat pendidikan di Indonesia. Namun apa jadinya kalau biaya pendidikan terlampau mahal. Justru ini akan menjadi medan pertempuran bagi pemilik modal ekonomi dalam menyekolahkan anaknya. Bagaimana tidak, masyarakat yang tidak mengantongi modal ekonomi akan tereliminasi dengan sendirinya. Mengingat biaya sekolah mahal, masyarakat yang tidak memiliki modal ekonomi akan berpikir berulang kali untuk menyekolahkan anaknya.

Diketahui melalui website resmi SMA Khadijah,[16] biaya peneriman peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017 mencapai angka Rp. 18.700.000,00 untuk peserta didik putra dan Rp. 18.850.000,00,00 untuk peserta didik putri yang masuk di gelombang pertama. Sedangkan untuk gelombang 2 masing-masing bertambah Rp 2.000.000,00. Perbedaan antara peserta didik putra dan peserta didik putri terdapat pada pembelian seragam.

> Memang ada perbedaan antara siswa dan siswi mas, perbedaan ada pada pembayaran seragam. Seragam siswi lebih banyak memerlukan kain, belum juga kerudungnya, kan tidak bisa disamakan untuk keadilan. Kalau disamakan justeru ada ketidakadilan disana. Jadi sudah disesuaikan mas antara hak dan kewajiban masing-masing. Insya allah tidak ada yang dirugikan.[17]

---

[16] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Kamis, tanggal 13 Januari 2017, Jam 19.30

[17] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BIAYA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

GELOMBANG 1

NO	URAIAN	BIAYA		KETERANGAN
		PUTRA	PUTRI	
1	Formulir	Rp. 300.000	Rp. 300.000	
2	SPP	Rp. 1.100.000	Rp. 1.100.000	Juli 2016
3	Seragam	Rp. 1.300.000	Rp. 1.450.000	6 Stel
4	Kegiatan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	1 Tahun
5	Dana Infaq	Rp. 14.000.000	Rp. 14.000.000	1 Kali
	Jumlah	Rp. 18.700.000	Rp. 18.850.000	

GELOMBANG 2

NO	URAIAN	BIAYA		KETERANGAN
		PUTRA	PUTRI	
1	Formulir	Rp. 300.000	Rp. 300.000	
2	SPP	Rp. 1.100.000	Rp. 1.100.000	Juli 2016
3	Seragam	Rp. 1.300.000	Rp. 1.450.000	6 Stel
4	Kegiatan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	1 Tahun
5	Dana Infaq	Rp. 16.000.000	Rp. 16.000.000	1 Kali
	Jumlah	Rp. 20.700.000	Rp. 20.850.000	

Gambar di atas[18] menunjukkan rincian biaya pendidikan yang harus dibayar oleh siswa. Biaya pendidikan yang mahal di SMA Khadijah diimbangi dengan fasilitas yang memadai. Artinya, siswa dan wali siswa tidak akan merasa dirugikan meski harus mengeluarkan uang banyak untuk biaya pendidikan anaknya. Bisa dikatakan seimbang, antara hak dan kewajiban. Siswa memiliki kewajiban untuk membayar, sedangkan sekolah memberikan fasilitan dan pelayanan yang memadai sesuai dengan hak masing-masing.

[18] Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Kamis, tanggal 13 Januari 2017, Jam 19.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ini adalah angka yang fantastis untuk sebagian orang, terleih masyarakat menengah kebawah. Akan tetapi bagi sebagian orang atau golongan masyarakat lainnya biaya mahal untuk pendidikan, utamanya di SMA Khadijah masih tergolong wajar, mengingat fasilitas yang diberikan juga sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

> Coba diperhatikan fasilitas, pelayanan, dan lain sebagainya yang menunjang proses belajar siswa. Kiranya layak apa tidak dengan biaya mahal. Itu kita belum ngomong soal listrik loh mas. Sekolah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk proses belajar siswa, ya meski dengan mengeluarkan biaya yang lumayan banyak, tapi hasil maksimal.[19]

SMA Khadijah tidak serta merta mematok harga tinggi untuk biaya pendidikan, pihak sekolah menginginkan proses belajar berjalan maksimal. Biaya sekian hampir sama atau mungkin lebih mahal dari biaya kuliah. Akan tetapi, segala sesuatu yang diberikan SMA Khadijah Surabaya juga tidak kalau dengan apa yang diberikan oleh perguruan tinggi sekalipun.

Disisi lain siswa juga merasa nyaman dengan fasilitas belajar yang memadai. Lingkungan yang nyaman juga sangat mendukung proses belajar yang baik.

> Soal biaya sekolah saya tidak ikut campur mas, biasanya papa yang ngurus. Tapi saya pikir pantes lah biaya mahal, kan fasilitasnya juga bagus. Belum lagi pelayanan dan lingkungannya yang nyaman. Kayaknya semua yang di berikan sekolah lebih mahal.[20]

Tidak heran jika dalam konteks demikian, maka melalui pendidikan persekolahan habituasi kelas menengah kian menemukan buktinya. Berbagai kebiasaan-kebiasaan dibangun dan diciptakan dalam rangka

[19] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas
[20] Wawancara dengan NAP, Siswa, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 13.00 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkuat investasi modal sosial. Pembiasaan dan penciptaan perilaku menjadi jamak dilakukan.

Masyarakat kelas menengah atas (pemilik modal ekonomi) lebih diuntungkan oleh sistem sekolah yang berkembang dewasa ini. Sistem sekolah yang terlihat memberikan akses kepada semua orang, tetapi sesungguhnya bersembunyi suatu bentuk kekerasan simbolik kepada kelas lain yang 'terpaksa' harus terlibat di dalamnya. Agar dapat sukses dalam pendidikan, maka dibutuhkan keseluruhan rangkaian dari perilaku kultural (*cultural behavior*). Anak dari keluarga menengah ke atas telah mempelajari perilaku ini, sementara temannya yang berasal dari kelas sosial bawah tidak. Oleh karena itu, anak tersebut dapat sukses dalam sistem pendidikan dan mereproduksi kedudukan sosialnya.

Menyebut habituasi kelas menengah atas, seperti SMA Khadijah. Alih-alih ingin menyekolahkan anaknya di Sekolah Islam, habituasi menengah kebawah akan terhambat di factor biaya. Hal ini menunjukkan betapa habitus sangat menentukan kelas sosial dan pemilihan selera. Habitus menunjukkan bagaimana subjek berada dalam kelas sosial tertentu. Dalam sebuah habitus, subjek akan menginternalisasikan suatu nilai sebagai wujud kepemilikan kelas sosial. Bagaimana subjek memposisikan diri dalam habitus akhirnya akan melahirkan suatu kelas sosial dalam masyarakat. Upaya memposisikan subjek inilah yang kemudian oleh Bourdieu disebut sebagai 'distingsi'. Tujuan distingsi adalah bagaimana subjek menjadi eksis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam ruang sosial, yang menjadikannya berbeda dengan kelas sosial lainnya.

Ketika diletakkan pada konteks pembentukan kelas sosial dalam pendidikan, maka terlihat betapa sekolah menjadi arena kelas sosial memposisikan diri dan menentukan pilihan (selera) lembaga pendidikan sesuai kelas sosial yang dimilikinya. Habituasi sekolahpun merupakan habituasi kelas menengah yang memang hanya sanggup dimiliki oleh kelas tersebut dengan kekuatan kapitalnya, baik kapital sosial, kapital ekonomi, hingga kapital budaya. Situasi inilah yang kemudian secara tidak disadari melahirkan proses terjadinya kesenjangan sosial yang diproduksi sekolah.

2. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah adalah salah satu komponen penunjang proses belajar siswa. Fasilitas sekolah yang dimaksudkan disini merupakan seluruh fasilitas yang diberikan oleh sekolah, termasuk fasilitas belajar siswa. Fasilitas belajar yang memadai akan membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri. SMA Khadijah banyak memberikan fasilitas belajar untuk menunjang prestasi belajar siswa seperti yang dijelaskan pada profil sekolah sebelumnya. Antara lain misalnya, kelas berbasis IT, pembelajaran bilingual laboratorium kimia, laboratorium bilologi, laboratorium fisika, laboratorium computer, laboratorium multimedia,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laboratorium bahasa, laboratorium seni, labortorium film, perpustakaan yang memliki koleksi buku lengkap, dan lain-lain.[21]

> Fasilitas sekolah sengaja di maksimalkan, harapan kami siswa mampu belajar sekaligus prakter. Sehingga ada proses pembelajaran yang baik. Minimal siswa tidak hanya membayangkan materi mas, sekalian praktik. Soal siswa mampu menggunakan fasilitas dengan baik atau tidak itu urusan belakang, kan bisa sambil jalan belajarnya.[22]

Fasilitas-fasilitas yang diberikan sekolah menjadi arena bagi habitus. Arena dapat juga diartikan sebagai sebuah permainan di mana di dalamnya capital dan habitus harus bermain. Arena menjadi penentu capital dan berlakunya sebuah habitus. Dalam hal ini arena menjadi tempat berlangsungnya perjuangan dan strategi. Seseorang yang masuk di dalamnya diandaikan telah mengusai aturan main yang ada di dalamnya. Misalnya, untuk mengikuti kelas pembelajaran bilingual, siswa sejatinya harus menguasai bahasa inggris atau bahasa arab secara mahir. Jika tidak, mereka akan ketinggalan materi yang di ajarkan. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk disediakan. Sehingga siswa bisa langsung praktek dengan fasilitas yang ada.

> Contoh lain misalnya ketika siswa melakukan praktek kimia di laboratorium kimia. Siswa harus memiliki kemampuan untuk menjalankan prakter dengan benar. Karena jika ada kesalahan, maka akan terjadi hal-hal yang tidak di inginkan. Lah hal ini jika mengandalkan materi atau buku pedoman saja bisa jadi salah kaprah. Tapi kalau langsung praktek tentunya lebih baik.[23]

---

[21]Diambil dari website *smakhadijah.com* di akses pada hari Kamis, tanggal 13 Januari 2017, Jam 19.30.

[22] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

[23] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini terkadang tidak cukup hanya di peroleh dari bangku sekolah. Maka, tidak jarang di antara mereka yang mengikuti jam tambahan atau les private untuk medapatkan pengetahuan yang lebih baik.

> Persaingan perebutan prestasi disini (SMA Khadijah) keras mas. Kalau kita mengandalkan pelajaran di kelas saja ya ketinggalan. Saya seminggu 3 kali ikut les di LBB mas. Ya biar gak ketinggalan-ketinggalan amat lah sama yang lain. Anak-anak juga banyak yang les kok mas, bahkan rata-rata anak memang ikut les. Ada yang les private juga.[24]

Secara tidak langsung, system pembelajaran dengan segala fasilitas yang diberikan cenderung menguntungkan para pemilik modal, modal ekonomi tentunya. Mereka lebih berpeluang mendominasi arena dengan modal ekonominya. Konsep arena sosial seperti inilah yang berhubungan dengan sekolah yang cenderung menjadi arena perjuangan sosial, yang cenderung mendorong peluang terjadinya reproduksi kesenjangan sosial. Dalam arena sosial adalah mereka yang mempunyai kepemilikan modal yang besar, yakni ekonomi, budaya, sosial atau simbolis akan menguasai dan mendominasi arena.

3. Persaingan Prestasi Belajar

Berbicara mengenai persaingan prestasi di sekolah saya pikir wajar. Bahkan hampir di semua sekolah akan mengalami hal demikian. Setiap siswa tentunya menginginkan hasil belajar yang baik, begitu pula dengan orang tuanya. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan

[24] Wawancara dengan NAP, Siswa Kelas XI, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai oleh seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.

Prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto dalam bukunya "belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya" faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Bagi Bourdieu, persaingan prestasi belajar di sekolah adalah arena bermain habitus dalam meperebutkan dan bersaing untuk mendapatkan kelas sosial. Modal dari setiap habitus akan menentukan pemenangnya. Mereka (para pemilik modal) akan bersaing dengan kemampuan modalnya. Misalnya pemilik modal ekonomi akan bersaing dengan kekuatan ekonominya, sedangkan pemilik modal budaya tidak akan pernah menyerah dalam mempertahankan kedudukannya. Kedua pemilik modal tersebut, bahkan pemilik modal yang lainnya akan bertarung dengan caranya masing-masing.

Seperti halnya di SMA Khadijah Surabaya, peneliti menemukan berbagai cara yang dilakukan agen dalam memperebutkan posisi terbaik berdasarkan kekuatan modal yang dimiliki. Ada siswa yang hanya belajar sendiri, ada yang di damping orang tua, ada yang mengikuti les privat dan lain sebagainya. Namun demikian, bagi sebagian siswa, les tidak menjamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meraih prestasi gemilang di sekolah. Dorongan dan perhatian orang tua juga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal ini berkenaan dengan kepemilikan modal orang tua. Misalnya yang terjadi pada LH, siswi kelas XII ini langganan juara di kelasnya. Dia mengaku hanya belajar di rumah, terkadang di temani ayahnya. Tapi perhatian orang tua seolah menjadi energi sendiri bagi siswa berparas sederhana ini.

> Saya tidak ikut les mas, hanya belajar dirumah. Kadang ditemani Ayah, kebetulan ayah kan juga ngajar. Ibu biasanya juga nemenin belajar kalau adik lgi ndak rewel. Tapi ibu biasanya selalu tanya soal hasil ulangan, karena saya biasanya bilang ke Ibu kalau mau ulangan harian atau ada penilaian yang lain. Tapi ya gitu mas, belum bisa dapat juara untuk semua kelas hehe meskipun di kelas X-XI saya dapat beasiswa.[25]

Gadis kecil ini memiliki semangat belajar yang baik. Dia suka belajar bersama teman-temannya di kelas yang berbeda. Dengan modal social LH selalu menutupi kekurangannya dengan belajar bersama teman yang lain.

> Saya biasanya belajar dari catatan teman-teman di kelas lain juga, itung-itung nambah catatan mas. Terkadang yang di sampaikan Guru sama, tapi cara menangkapnya siswa kan tidak sama. Lah saya biasanya kalau tidak mengerti ya Tanya keteman-teman yang lain. Segala cara di lakukan mas hehe[26]

Berbeda dengan LH, NAP memiliki gaya dan cara belajar sendiri. Kepemilikan modal yang di miliki orang tuanya di manfaat dengan baik. Tal ayal siswa yang satu ini menjadi langganan juara dari semua kelas. Di tunjang dengan kekuatan modal ekonominya dia memilih untuk menambah jam belajranya dengan mendatangkan Guru les private ke rumahnya. Selain

[25] Wawancara dengan LH, Siswa Kelas X, Kamis, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

[26] Wawancara dengan LH, Siswa Kelas X, Kamis, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu NAP juga menambah referensi Buku diluar buku yang dipinjamkan sekolah.

> Dirumah biasanya les privat mas, Papa mendatangkan Guru ke rumah untuk menemani saya belajar. Lumayan lah ada yang menemani belajar. Guru les privat saya datang kerumah seminggu 4 kali. Dari Guru privat juga saya bisa menambah pengetahuan, dikasih saran, disuruh beli buku tambahan dan lain-lain. Kalau gak gitu Papa marah mas kalau aku dapat nilai jelek hehe[27]

Lain di LH, lain pula di NAP. Begitu kiranya penulis menggambarkan LM. Siswa yang satu ini adalah agen yang berasal dari habitus dengan modal ekonomi yang kuat. Namun demikian, siswa yang bersangkutan tidak memiliki modal budaya yang kuat, sehingga prestasi belajarnya pas-pasan. Orang tua kurang begitu memperhatikan prestasi belajar dikarenakan kedua orang tuanya disibukkan dengan urusan usaha wiraswastanya yang melimpah dan memiliki cabang dimana-mana.

> Ayah dan Ibu sibuk kerja mas, kurang begitu memperhatikan sih. Yang penting nilai saya tidak jelek-jelek amat insya allah aman. Ibu biasanya Tanya, itupun kalau ujian. Sebenarnya saya disuruh ikut les di LBB, tapi malas mas, waktunya tidak ada hehe. Pulang sekolah saja jam 15.00[28]

4. Persaingan Kesenjangan Kelas Sosial

Kelas menurut Bordieu tidak hanya sekedar berdasarkan kepemilikan modal ekonomi seperti yang diungkapkan oleh Karl Marx, melainkan berdasarkan pada kepemilikan modal budaya, modal sosial dan modal simbolik. Berdasarkan kriteria di atas, masyarakat dapat disusun dalam dua

[27] Wawancara dengan NAP, Siswa Kelas XI, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.45 di Ruang Humas

[28] Wawancara dengan LM, Siswa Kelas X, Kamis, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimensi. Pertama, dimensi vertikal, dalam hal ini dapat dipertentangkan antara para pelaku yang memiliki modal besar dalam hal ekonomi dan budaya dengan mereka yang miskin. Kedua, susunan masyarakat menurut struktur modal. Dalam konteks ini dipertentangkan antara mereka yang memiliki modal ekonomi yang besar dengan mereka yang memiliki modal budaya yang besar. Pembedaan ini memungkinkan melihat pemisahan antara keduanya dalam proses satu tangga dalam dimensi vertikal.

Berdasarkan perbedaan modal tersebut, seseorang dapat diklasifikasikan ke dalam salah satu dari empat kelompok sosial yaitu (1) tinggi dalam modal ekonomi dan modal budaya, (2) tinggi dalam modal ekonomi dan rendah dalam modal budaya, (3) rendah dalam modal ekonomi dan tinggi dalam modal budaya serta (4) rendah dalam modal ekonomi dan rendah dalam modal budaya.

Kelas dalam konsep Marx dibedakan dalam hal kepemilikan modal ekonomi. Mereka yang memiliki modal ekonomi yang besar disebut sebagai kelas Borjuis. Sedangkan mereka yang tidak memiliki modal disebut kelas proletar. Kepemilikan modal ekonomi tersebut sangat menentukan penguasaan sumber daya yang ada. Dengan adanya perbedaan kepemilikan modal dan penguasaan sumber daya yang ada menimbulkan suatu kondisi yang disebut sebagai kesenjangan sosial. Kesenjangan sosial tersebut tidak hanya terlihat dari perbedaan kepemilikan modal dan penguasaan sumber daya yang ada namun juga pada bentuk perilaku atau habitus tiap kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merujuk pada konsep persaingan kelas Marx di atas, maka dalam sub bab ini akan dilihat bentuk perilaku siswa yang mencerminkan adanya kesenjangan sosial. Hal ini dilihat dalam beberapa indikator-indikator yang ditemui di lapangan. Data mengenai bentuk perilaku siswa ini penulis ambil dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan. Observasi yang paling dasar dan awal adalah proses keberangkatan para siswa ke sekolah. Tidak sedikit diswa yang memanfaatkan modal ekonomi maupun modal simbolik dalam sebuah arena pertempuran kesenjangangan social.

Pada proses keberangkatan sekolah, ada perilaku yang nampak mengarah pada kesenjangan sosial. Dimana proses kesenjangan social terjadi ketika para agen pemilik modal ekonomi harus bertarung dalam sebuah arena dengan kekuatan simboliknya. Berbagai macam cara yang digunakan siswa untuk berangkat ke sekolah, diantaranya naik angkot, naik sepeda, ojek, jalan kaki, diantar mobil pribadi, uber, grab, gojek dan alat transportasi lainnya. Beberapa siswa lain ada yang menggunakan kendaraan pribadi berupa motor, siswa SMA Khadijah tidak diperkenankan membawa mobil.

> Siswa SMA Khadijah 90% dari kalangan menengah ke atas, tapi pihak sekolah tidak memperbolehkan siswanya membawa kendaraan roda 4.[29]

Larangan membawa mobil pribadi ke sekolah dikarenakan keterbatasan lahan parker di area SMA Khadijah Surabaya. Tidak sedikit siswa yang berkeinginan membawa mobil ke sekolah.

[29] Wawancara dengan AR, Siswa Kelas XII, Senin, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Saya sebenarnya disuruh bawa mobil sendiri sama papa, biar gak antar jemput katanya. Kebetulan dirumah ada mobil nganggur juga. Tapi mau bagaimana lagi, sekolah kan melarang. Akhirnya harus antar jemput, males kalau harus naik angkot mas. Panas, nunggunya lama, belum lagi harus oper angkot. Ya dari pada kelihat keleleran di jalan mending minta antar jemput mas.[30]

Siswa yang satu ini memang tergolong agen yang memiliki segala modal, kekuatan modalnya ditampakan melalui gaya hidupnya di sekolah. Berbeda dengan NAP, LM lebih sederhana dalam menjalani kehidupannya. Meski yang bersangkutan tergolong dari keluarga yang memiliki modal ekonomi yan kuat, dia lebih memilih untuk tinggal di asrama karena jarak dari rumah relative jauh.

Disisi lain ada DA yang setiap hari harus mengayuh sepedanya untuk berangkat ke Sekolah. Agen yang satu ini berangkat dari golongan masyarakat menengah kebawah. Dalam pemikiran Bourdie dia tergolong agen yang tidak memiliki modal apapun. Namun semangat belajarnya laur biasa, meski terkadang minder dengan teman seperjuangan lainnya.

> Saya ke Sekolah naik sepeda ontel mas biar sehat (candanya waktu diwawancara). Pinginnya sih naik motor, tapi dirumah Cuma ada 1 motor, itupun dipakai ayah untuk berjualan. Otomatis saya harus ngalah mas. Yang penting bisa Sekolah mas hehe[31]

Selain kesenjangan yang telah disebutkan di atas, masih ada beberapa kesenjangan lain terjadi pada penggunaan assesoris sekolah yang digunakan oleh siswa. Habituasi agen tidak dapat di cegah untuk dibawah dalam sebuah pertempuran di sebuah arena yang disebut Sekolah. Kebiasaan gaya

---

[30] Wawancara dengan NAP, Siswa Kelas XI, Senin, 16 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

[31] Wawancara dengan LH, Siswa Kelas X, Kamis, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup mewah tidak bisa lepas dari habituasi para agen. Semisal pemakaian tas bermerk, sepatu bermerk, jam tangan bermerk, handphone bermerk,[32] dan assesoris lainnya. Bahkan dalam observasi, peneliti mendapati bahwa selera terhadap kepemilikan barang-barang bermerk ini ternyata juga dimiliki oleh para siswa yang kondisi perekonomian keluarganya dapat dikatakan menengah kebawah. Banyak dari mereka yang memiliki dan menggunakan barang atau assesoris bermerk tersebut. Kepemilikan barang-barang tersebut sendiri baik itu atas dasar selera maupun pertimbangan kualitas barang yang memang bagus. Mereka sendiri memiliki pengetahuan tentang merk-merk terkenal tersebut dari teman-temannya yang kebanyakan memang adalah anak yang kondisi perekonomian keluarganya menengah keatas.

> Biasanya aku kalo beli sepatu sama tas nggak pernah yang jelek mas. Aku selalu beli barang yang berkualitas. Dan kebanyakan emang barang yang berkualitas itu bermerk dan harganya mahal. Aku sih nggak masalah kok sama harganya soalnya aku emang nggak bisa beli yang biasa-biasa. Kalo beli yang murah-murah itu barangnya pasti cepet rusak apalagi kalo sepatu. Kan masnya tau sendiri gimana ukuran kakiku. Jadinya aku beli yang bermerk biar awet dan *nggak* beli-beli lagi.[33]

Berbeda dengan NAP, LH memiliki kehidupan yang bertolak belakang dengan NAP. LH lebih mengedepankan mengejar prestasi di Sekolah ketimbang harus mengoleksi assesoris bermerk untuk ke Sekolah. LH merupakan salah satu siswa yang sadar akan kondisi orang tuanya.

---

[32] perlu diketahui, bahwa SMA Khadijah memperbolehkan siswanya membawa ponsel ke Sekolah. Dengan catatan, hanya boleh digunakan ketika jam istirahat. Sedangkan pada waktu jam pelajaran berlangsung, ponsel wajib dititipkan ke Guru BK maupun Wali Kelas.

[33] Wawancara dengan NAP, Siswa Kelas XI, Senin, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski tidak jarang dia menginginkan apa yang dimiliki oleh temannya, tapi LH masih bisa menahan diri untuk tidak masuk dalam dunia para agen yang memiliki modal sangat kompleks. LH berasal dari keluarga sederhana, ayahnya adalah seorang Guru (bukan PNS) sedangakan Ibunya adalah Ibu rumah tangga.

> Siapa sih mas yang gak pingin tas mahal, sepatu mahal dan lainnya yang serba mahal. Tapi kita kan harus tau diri, ya beginilah resiko sekolah sama anak-anak orang kaya mas hehe dinikmati sajalah.[34]

Berbeda dengan LH, DA yang sama-sama berangkat dari kalangan yang sama lebih memiliki gengsi yang tinggi. Berawal dari kegemarannya berteman dengan teman-temannya yang memiliki modal ekonomi kuat, dia terpengaruh untuk memiliki hal yang sama dengan teman lainnya. Waktu peneliti melakukankan wawancara dengannya, peneliti mendapati siswa yang bersangkutan memegang ponsel iphone 5s. Tak ayal melihat pergaulannya jika DA kemudian menginginkan ponsel bermerk juga. Siswa yang satu ini mengaku membeli ponsel second milik temannya dengan cara mencicil.

> Kapan hari ada teman yang mau jual HP ini mas (iphone 5s maksudnya), kebetulan teman akrab saya. Jadi saya beli, tapi dengan cara mencicil/kredit. Alhamdulillah sama anaknya boleh. Saya sudah lama pingin punya smartphone hehe sebelumnya hp saya Samsung kecil biasa, bukan android.[35]

Kejadian yang dialami oleh DA ini merupakan salah satu contoh diantara contoh yang lain, bahwa dalam arena pertempuran para agen dia

[34] Wawancara dengan LH, Siswa Kelas X, Selasa, 17 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

[35] Wawancara dengan DA, Siswa Kelas XII, Senin, 16 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipengaruhi oleh habitus yang kuat yang selama ini menjadi teman sepermainan.

Contoh lain proses reproduksi kelas social yang terjadi di SMA Khadijah diakibatkan oleh kesenjangan social antar jurusan. Mungkin hampir disemua sekolah, kalau sudah masuk jurusan IPA maka status sosialnya dianggab lebih tinggi. Umumnya anak IPA dianggab golongan orang-orang pintar yang kemudian Bouerdiue menyebutnya agen yang memiliki modal budaya. Proses reproduksi kesenjangan social akan terjadi dengan sendirinya, siswa jurusan IPA akan berteman dengan yang se jurusan, begitu juga dengan jurusan yang lainnya. Maka kemudian, contoh kasus seperti inilah yang menurut Bourdie sekolah menjadi arena reproduksi kelas social.

5. Perilaku Sekolah/Guru Kepada Siswa

Ada beberapa temuan terkait prilaku Guru terhadap siswa yang berdampak pada keberpihakan sekolah terhadap agen pemilik modal ekonomi secara tidak langsung. Sekolah sebagai arena pertempuran para agen dengan habituasi dan modal yang juga berbeda terkadang juga berkeinginan memberikan yang terbaik buat para siswanya. Tapi apala daya ketika upaya yang dilakukan oleh Sekolah dan juga Guru menjadi blunder dan berdampak pada kemenangan agen dengan modal ekonomi tinggi.

Semisal kebijakan untuk memberikan sangsi terhadap siswa bisa menguntungkan siswa/agen yang memiliki modal ekonomi tinggi. SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khadijah memberlakukan sangsi dengan membayar Rp. 5.000,00 untuk siswa yang terlambat datang ke Sekolah.

> Kita ada peraturan pemberian sangsi untuk siswa yang datang terlambat, sangsi itu berupa denda sebesar 5.000. tapi uang itu bukan buat sekolah, melainkan infaq yang nantinya diberikan kepada yang tidak mampu.[36]

Bagi siswa dengan kepemilikan modal ekonomi tinggi, uang Rp. 5.000,00 bukanlah hal yang besar. Agen dengan modal ekonomi akan dimenangkan secara tidak langsung. Meraka (agen modal ekonomi) akan menganggab remeh sangsi ini. Meski uang sangsi digunakan sebagai infaq, permasalahan disini bukan terletak pada infaqnya, melainkan pada nominal yang bagi para sebagian agen bisa diremehkan.

Kebijakan lain yang bagi peneliti dianggab blunder adalah memperbolehkan siswa membawa ponsel ke Sekolah. Meski hanya diperbolehkan digunakan pada jam istirahat, namun hal ini mampu memicu persaingan antar agen. Perlu diketahui, tidak semua agen memiliki watak dan gaya hidup yang sama, apalagi berkenaan dengan harapan meskipun bersekolah ditempat yang sama. Watak dan gaya hidup merupakan sesuatu hal yang sulit dihindarkan. Gaya hidup mewah misalnya, setiap siswa yang terdidik dengan habitus mewah tidak akan bisa merubahnya meski di Sekolah. Hampir bisa di pastikan dia menggunakan ponsel mewah.

Hampir bisa dipastikan, agen dengan habituasi mewah akan bergaul dengan agen yang memiliki habituasi yang sama, begitu sebaliknya.

[36] Wawancara dengan AR, Siswa Kelas XII, Senin, 16 Januari 2017, Jam. 11.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persaingan dalam kelompok habituasi pemilik modal ekonomi akan semakin menjadi ketika satu di antara mereka mampu menunjukkan ponsel miliknya lebih canggih dari yang lain.

> Saya awalnya pake android mas, lah anak-anak pada pakai iphone. Katanya anak sih enak pakai iphone mas, teman-temanku sudah pada pakai iphone, masa saya tidak. Malah ada yang sudah punya iphone 7 mas, aku sih masih pakai iphone 6.[37]

Pernyataan VG secara tidak langsung hanya soal gengsi, bukan kebutuhan. Hal ini senada dengan pernyataan Bourdieu bahwa Sekolah adalah tempat reproduksi kelas social, arena bertempur bagi pemilik modal.

Disisi lain untuk menunjang kegiatan belajar lebih efektif, sekolah menerapakan pembelajaran berbasis teknologi informatika. Di setiap kelas pada dasarnya sudah tersedia perangkat belajar berbasis IT, yakni computer yang disertai dengan proyektor. Akan tetapi, sebagian Guru memperbolehkan siswa membawa laptop agar mempermudah proses belajar.

> Kita memang tidak mewajibkan untuk membawa laplop, hanya memperbolehkan bagi yang punya, yang perlu ditekankan kita tidak mewajibkan. Harapan kami siswa bisa menikmati proses belajar dengan baik. Masalah siswa yang tidak memiliki laptop bisa gabang ke teman yang lain.[38]

Anjuran seorang Guru terhadap siswa memang tidak secara tertulis, melainkan secara lisan. Namun sangat berdampak bagi siswa. Secara tidak langsung siswa akan berpikir bagaimana cara belajar dengan efektif. Jika

---

[37] Wawancara dengan VG, Siswa Kelas X, Selasa, 17 Januari 2017, Jam. 11.15 di Ruang Humas

[38] Wawancara dengan LH, Siswa Kelas XII, Jumat, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Halaman Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang Guru berkata dengan menggunakan laptop proses belajar bisa lebih efektif, maka siswa tidak akan segan untuk membawa lapotop.

Dalam satu sisi niat baik Guru diakui memang menunjang proses belajar mengajar, namn dalam kaca mata Bourideu justru hal ini yang memicu proses reproduksi kesenjangan social berjalan. Dengan begitu, eksplorasi benda-benda bermerk kembali muncul.

6. Kekuatan Modal Budaya

Diketahui SMA Khadijah Surabaya merupakan Sekolah yang ada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama. Secara otomatis SMA Khadijah Surabaya memiliki ideologi yang sama dengan Nahdlatul Ulama'. Ideologi yang dimiliki sekolah oleh Bourdieu disebut sebagai budaya. Sehingga SMA Khadijah Surabaya memiliki kapital budaya sayang sangat kuat berupa ideologi ahlussunah wal jamaah.

> Soal induk dari SMA Khadijah Surabaya tidak bisa dipungkuri bahwa SMA Khadijah Surabaya berdiri dibawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama', sehingga dalam rangka menjalankan aktifitas sehari-hari tidak bisa lepas dari ajaran dan amalan Nahdlatul Ulama'.[39]

Ajaran ahlussunnah wal jamaah tidak bisa melepas, bahkan melakat dan menjadi identitas bagi SMA Khadijah Surabaya. Sehingga dalam pelaksanaannya, SMA Khadijah Surabaya akan menanamkan ajaran ahlussunnah wal jamaah.

> Soal penanaman nilai-nilai yang termaktup dalam ajaran ahlussunnah wal jamaah sudah jadi barang pasti mas. Tentunya kita harapkan siswa

[39] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mampu memiliki karakter yang berlandaskan ajaran ahlussunnah wal jamaah.[40]

Disisi lain ada beberapa siswa yang tidak begitu memahmi latar belakang SMA Khadijah Surabaya. Alasan memilih SMA Khadijah Surabaya sebagai tempat belajar karena SMA Khadijah Surabaya adalah sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki backgroun islam.

> Saya tidak tau apa itu Nahdlatul Ulama' mas, katanya papa sih dulu bilang pokoknya SMA nya harus sekolah RSBI kalau ada ya RSBI yang memiliki background islam bukan Negeri. Biar sekalian belajar ngaji. Saya dulu SMP nya mala di SMP Al Falah mas.[41]

Berbeda dengan VG, LH justeru memilih SMA Khadijah Surabaya karena memang mengetahui bahwa SMA Khadijah Surabaya memiliki background ahlussunnah wal jamaah. Pemilihan SMA Khadijah Surabaya sebagai tempat berlabuh untuk melanjutkan pendidikan karean orang tuanya memiliki ideologi yang sama.

> Kebetulan kakek saya dulu Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama', ayah saya juga pengurus. Dulu sama kakek memang disuruh melanjutkan ke SMA Khadijah Surabaya, katanya karena itu sekolahnya orang NU.[42]

Ideologi ahlussunnah wal jamaah merupakan bentuk modal yang dimiliki oleh SMA Khadijah Surabaya. Keunggulan ideologi yang dimiliki SMA Khadijah Surabaya membuat SMA Khadijah Surabaya berbeda

---

[40] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 19 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Humas

[41] Wawancara dengan VG, Siswa Kelas X, Selasa, 17 Januari 2017, Jam. 11.15 di Ruang Humas

[42] Wawancara dengan LH, Siswa Kelas XII, Jumat, 12 Januari 2017, Jam. 12.15 di Ruang Halaman Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Sekolah lain. Memiliki tradisi dan kultur yang bagi sebagian orang adalah konservatif. Namun kemudian, proses menjadi sekolah rintisan bertaraf internasional menjadi pemicu bangkitnya pemikiran konservatif menjadi modern. Dengan begitu, SMA Khadijah Surabaya menjadi satu-satunya SMA dibawah naungan Nahdlatul Ulama' yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan di Surabaya. Secara tidak langsung, ada nilai jual tinggi bagi sekolah dibawah naungan Nahdlatul Ulama' ini.

7. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

SMA Khadijah Surabaya merupakan salah satu dari lima sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasioanal. Sejak tahun 2007, SMA Khadijah Surabaya terpilih sebagai Sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Intenasional bersama empat SMA Negeri lainnya di Surabaya. Predikat Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional seolah menjadi pemicu perkembangan SMA Khadijah Surabaya. Perkembangan itu ditandai dengan perbaikan sistem dan fasilitas belajar.

Sekolah terus berbenah, pemenuhan syarat-syarat untuk menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasioanal dikebut. Tujuannya hanya satu, untuk memenuhi target sebagai sekolah yang benar-bener unggul dan bisa diandalkan.

> Waktu itu (2007) tiap malam semua Guru dan TU lembur terus mas. Hampir 3 bulan kita selalu pulang malam dari sekolah untuk ngurus administrasi. Banyak sekali yang di kerjakan, hampir 300 point adminitrasi yang harus di penuhi. Bagaimana kita tidak pulang malam,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> siang kita ngajar, setelah ngajar baru kita ngelembur untuk memenuhi segala persyaratan itu.[43]

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, SMA Khadijah Surabaya memilihi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Ini adalah modal ekonomi bagi SMA Khadijah Surabaya.

> Saya disuruh sekolah disini sama mama karena katanya mama SMA Khadijah Surabaya sudah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.[44]

Sebagai Rintisan Sekolah Berstandart Internasioanal, SMA Khadijah Surabaya harus menyiapkan fasilitas penunjang pembelajaran dan Guru yang profesional. Hal ini dibuktikan pada pembahasan sebelumnya berkenaan dengan fasilitas sekolah dan prestasi yang dimiliki oleh Guru di SMA Khadijah Surabaya.

> Untuk menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional ada banyak hal yang harus disiapkan, diantaranya adalah ruang belajar harus berbasis IT, Guru yang profesional, fasilitas pendukung proses pembelajaran (misalnya laboratorium) dan lain sebagainya.[45]

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional memiliki kultur yang mencakup nilai, semangat menciptakan iklim yang ramah, citra sekolah, kompetisi, prestasi, dan kolaborasi antar warga sekolah. Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasioanal memiliki harapan dan kepercayaan yang tinggi sebagai dasar peningkatan budaya mutu.

---

[43] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 12 Januari 2017, Jam. 12.30 di Ruang Humas

[44] Wawancara dengan VG, Siswa Kelas X, Selasa, 17 Januari 2017, Jam. 11.15 di Ruang Humas

[45] Wawancara dengan AR, Waka Humas, Kamis, 12 Januari 2017, Jam. 12.30 di Ruang Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional adalah harapan bagi warga Sekolah agar mampu memberikan dampak positif bagi SMA Khadijah. Pelaksanaan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di lapangan bergantung pada pengelolahan kurikulum, pemanfaatan fasilitas belajar dan fasilitas penunjang lainnya. Upaya untuk menjadi Sekolah yang mampu menyelenggarakan pendidikan yang baik merupakan tujuan utama bagi sekolah yang menyandang predikat Rintisan Sekolah Bertaraf Iernasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id